

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, olahraga di dunia semakin maju dan berkembang pesat. Ini berkaitan dengan banyaknya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) ataupun temuan-temuan yang dihasilkan oleh para ilmuwan olahraga yang diterapkan pada cabang olahraga tersebut, khususnya pada perkembangan olahraga prestasi.

Sejalan dengan berkembangnya aktivitas olahraga menjadi suatu komoditi industri, banyak pula tuntutan-tuntutan yang mendorong perkembangan tersebut menjadi lebih komplit. Dan tentunya yang paling berperan memenuhi tuntutan tersebut adalah manusia. Dunia sangat memerlukan orang-orang yang sanggup meluangkan waktu dan pikirannya demi kemajuan dan perkembangan olahraga itu sendiri. Baik dalam pencarian bibit atlet, pengadaan sarana dan prasarana juga hal-hal pendukung lainnya. Dalam berbagai kesempatan kita sudah sangat sering melihat dan mendengar usaha orang-orang dalam meningkatkan mutu dan kualitas olahraga dalam masyarakat. Banyak usaha yang sudah berhasil, akan tetapi tidak jarang pula usaha-usaha yang di lakukan menemui kegagalan karena dalam dunia olahraga begitu banyak hal yang mendukungnya.

Hakekat pembinaan olahraga nasional adalah upaya dan kegiatan pembinaan serta pengembangan olahraga yang merupakan bagian upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang utamanya ditunjukkan untuk

pembentukan watak dan kepribadian termasuk sifat-sifat disiplin, sportifitas dan etos kerja yang tinggi.

Melalui pembinaan olahraga yang sistematis, kualitas SDM sangat di arahkan pada peningkatan diri, tanggung jawab, disiplin, sportifitas yang tinggi mengandung nilai transfer bidang lainnya. Yang pada akhirnya dapat di peroleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional. Oleh sebab itu, pembangunan olahraga perlu mendapat perhatian yang lebih proporsional melalui manajemen, perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam pembangunan olahraga nasional.

Tanpa kita sadari, dalam tatanan lingkungan yang lebih luas ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap arah, isi bahkan manajemen pengelola olahraga. Sistem politik mempengaruhi struktur pembinaan yang terkait dengan kemampuan kita mempertahankan kesinambungan sistem. Dampak lanjutan dari hal itu bisa berupaya menurunnya prestasi olahraga. Penurunan prestasi ini juga karena kurang intensifnya pembinaan dan pembibitan olahraga dalam pengembangan olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Hal ini dipengaruhi oleh belum matangnya kelembagaan olahraga.

Disparpora (Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga) kota Binjai merupakan salah satu dinas yang bergerak di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga, dalam perjalanan pembinaan olahraga prestasi di Disparpora kota Binjai di perlukan banyak masukan untuk memajukan pembinaan olahraga prestasi tersebut agar prestasinya semakin meningkat.

Minimnya prestasi dapat dilihat dari segi pembinaan, pendanaan, dukungan instansi pemerintah dan masyarakat itu sendiri. Terbatasnya jumlah pelatih yang berkualitas serta kurangnya kejuaraan kelompok umur, baik dalam skala nasional maupun regional, turut menyebabkan naik dan turunnya pembinaan dan pembibitan prestasi olahraga sebagaimana yang diharapkan.

Dalam pemaparan singkat permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai usaha pemecahan masalah yang terjadi maka penulis mengangkat judul “Analisis Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Pada Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga ”

B. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang telah dikemukakan banyaknya masalah yang timbul dalam olahraga prestasi kita, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut : Bagaimana perkembangan olahraga prestasi pada dinas pariwisata, pemuda dan olahraga kota Binjai tahun 2012 ?, Bagaimana kepengurusan olahraga prestasi pada dinas pariwisata, pemuda dan olahraga kota Binjai tahun 2012 ?, Bagaimana manajemen pembinaan atlet pada dinas pariwisata, pemuda dan olahraga kota Binjai tahun 2012 ?, Sejauh mana pelatih yang digunakan dalam pembinaan olahraga prestasi pada dinas pariwisata, pemuda dan olahraga kota Binjai tahun 2012 ?, Bagaimana pembibitan atlet pada dinas pariwisata, pemuda dan olahraga kota Binjai tahun 2012 ?, Darimana sumber dana yang diperoleh dalam pembangunan olahraga prestasi pada dinas pariwisata, pemuda dan olahraga kota Binjai tahun 2012 ?, Bagaimana fungsi dan peranan berdirinya Dinas Pariwisata,

Pemuda Dan Olahraga Kota Binjai ?, Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan olahraga prestasi pada dinas pariwisata, pemuda dan olahraga kota Binjai tahun 2012.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang timbul dalam identifikasi masalah diatas maka untuk memfokuskan sasarannya, peneliti melakukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada bagaimana manajemen pembinaan olahraga prestasi pada dinas pariwisata, pemuda dan olahraga kota Binjai tahun 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :
“Bagaimana manajemen pembinaan olahraga prestasi pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Binjai tahun 2012 ?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan olahraga yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini :

1. Sebagai salah satu masukan dalam usaha membina olahraga prestasi khususnya di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Binjai.
2. Memberi informasi tentang faktor, kendala yang dihadapi dalam pembinaan olahraga prestasi.
3. Masukan bagi peneliti lainnya yang ingin mengembangkan olahraga prestasi di Indonesia.
4. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan manajemen pembinaan atlet di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Binjai.
5. Sebagai bahan acuan kegiatan penelitian berikutnya dalam lingkup yang lebih luas.
6. Sebagai sumbangan dalam dunia olahraga prestasi.